

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Secara umum orang atau entitas yang berinvestasi memiliki keinginan untuk mendapatkan return atau pengembalian yang cukup tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Return bisa didapatkan dari dividen yang dibagikan perusahaan atau capital gain. Selain investasi dapat memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan, investasi juga memiliki risiko. Risiko tersebut dapat timbul dari dalam atau dari luar perusahaan. Investasi pada mulanya hanya dilakukan oleh kalangan yang berkepentingan seperti kalangan pengusaha, pebisnis dan orang-orang yang memiliki kepentingan dalam melakukan investasi tersebut.

Menurut Suteja dan Gunardi (2016) investasi merupakan proses penundaan konsumsi periode saat ini untuk tujuan mengalihkan ke aktiva yang produktif selama waktu yang telah ditentukan. Ketika dunia investasi makin berkembang saat ini, masyarakat umum telah mulai mengenal dan mengetahui investasi keuangan, selain investasi nyata yang selama ini sudah dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Masyarakat mulai sadar tentang pentingnya investasi saat ini untuk mengharapkan memperoleh manfaat di masa depan. Kesadaran ini timbul karena pentingnya mempersiapkan diri guna untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang penuh dengan ketidakpastian.

Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor Indonesia semakin meningkat. Data KSEI tersebut menunjukkan jumlah investor Indonesia pada tahun 2012 adalah sebanyak 281.256 dan pada tahun 2018 meningkat secara signifikan yaitu berjumlah 1.617.367. Jumlah kenaikan investor yang signifikan tersebut dapat disebabkan karena minat masyarakat mulai bertambah untuk melakukan investasi di pasar modal.

Walaupun data menunjukkan peningkatan jumlah investor yang signifikan, akan tetapi jumlah investor Indonesia masih tergolong sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Indonesia.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa masih minimnya kesadaran masyarakat untuk menginvestasikan dana yang dimiliki di pasar modal dengan berbagai alasan atau pertimbangan tertentu. Saat ini, berbagai cara telah dilakukan oleh fasilitator pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dalam mempublikasikan tentang kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, melalui iklan, serta kampanye investasi yaitu “Yuk Tabung Saham” ([yuknabung saham.idx.co.id](http://yuknabung saham.idx.co.id)).

Tujuan fasilitator pasar modal melakukan kampanye tersebut yaitu mengajak sekaligus mensosialisasikan kepada masyarakat Indonesia agar dana lebih yang dimiliki tersebut dapat diinvestasikan kepada suatu saham dengan rutin dan berkala. Langkah ini dilakukan agar para investor nantinya dapat merasakan manfaat dimasa depan. Selain para fasilitator pasar modal mempublikasikan pasar modal kepada masyarakat, BEI juga memiliki perpanjangan tangan di kampus-kampus di Indonesia. Salah satunya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Universitas Andalas yang berperan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Andalas (Unand). Tujuan dari hadirnya GIBEI di Unand yaitu berperan sebagai fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal awal investasi yang tidak terlalu besar bagi mahasiswa.

Salah satu individu yang memiliki potensi untuk melakukan investasi di pasar modal adalah mahasiswa. Seiring berjalannya berbagai mata kuliah yang dipelajari di perkuliahan, mahasiswa juga dibekali dengan ilmu-ilmu yang memiliki keterkaitan dengan investasi. Agar

ilmu tentang atau yang berkaitan dengan investasi tersebut dapat dipahami dengan baik, mahasiswa dapat melakukan aktivitas secara riil yaitu ikut serta berinvestasi di pasar modal.

Salah satu peran mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat yaitu sebagai agent of change. Mahasiswa sendiri memiliki pengaruh yang besar dan memiliki posisi yang sangat penting dalam proses kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk mempublikasikan pentingnya berinvestasi di pasar modal kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pasar modal akan terus tumbuh dan berkembang dengan signifikan.

Khusus bagi mahasiswa yang menjalankan studi di Fakultas Ekonomi, pada umumnya memiliki bekal pengetahuan tentang fungsi pasar modal dan ilmu tentang investasi. Maka dari itu, diharapkan dapat menjadi penggerak utama sekaligus menjadi calon investor yang dapat berkontribusi aktif dalam mensosialisasikan dan meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia. Hal inilah yang menjadi dasar alasan kenapa mahasiswa Fakultas Ekonomi yang diteliti.

Pada saat ini mahasiswa mulai memiliki minat atau ketertarikan untuk berinvestasi. Namun masih adanya kendala yang dihadapi, terutama bagi yang baru ataupun yang akan memulai investasi tersebut. Kendala yang dihadapi berupa kurang memahami tata cara atau risiko ketika berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat investasi menjadi terhambat. Hal inilah yang menjadi faktor minat investasi menjadi pembahasan pada penelitian ini

Salah satu langkah awal bagi seseorang untuk memulai investasi yaitu adanya pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi merupakan dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi serta risiko yang dihadapi. Seseorang

yang memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan risiko yang akan diambil.

Selain itu, modal minimal yang ditetapkan perusahaan sekuritas sebagai syarat memulai investasi telah semakin murah. Kebijakan tersebut tentunya diharapkan dapat meningkatnya minat masyarakat terutama bagi mahasiswa untuk ikut berinvestasi di pasar modal. Faktor modal minimal menjadi pembahasan yang akan diteliti untuk mengetahui apakah ada keterkaitan dengan minat investasi.

Selain itu, hal yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu yang dipengaruhi dari internal maupun dari eksternal pribadi seseorang tersebut. Saat ini kondisi masyarakat masih tergolong minim dalam mendapatkan motivasi untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh minimnya informasi yang diperoleh, sekaligus minimnya pengetahuan terhadap investasi tersebut. Maka dari itu, motivasi menjadi faktor yang akan diteliti untuk mengetahui apakah ada keterkaitan dengan minat investasi.

Salah satu instrumen yang tersedia di pasar modal yaitu saham. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Hadi, 2013). Instrumen saham ini memiliki keunggulan dalam mendapat return yaitu dari capital gain dan dividen. Keuntungan melalui capital gain yang diperoleh oleh investor yaitu melalui fluktuasi atau naik dan turunnya harga saham. Sedangkan keuntungan yang diperoleh investor melalui dividen yaitu berasal dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang memiliki dampak terhadap naik dan turunnya harga saham. Risiko investasi saham dapat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut (Erna, 2011).



Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) yang menemukan bahwasanya pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi akan mudah dalam mengelola investasi yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka tingkat minat dan ketertarikan akan investasi tersebut juga akan semakin tinggi. Berbeda dengan hasil Nisa dan Zulaika (2017) yang menemukan bahwa pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa tidak mempertimbangkan untuk menjadi investor walaupun mahasiswa tersebut dibekali ilmu mengenai manajemen investasi dan pasar modal, dimana pembelajaran tersebut menjelaskan tentang pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian Malik (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa kebijakan modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Kebijakan modal minimal memiliki dampak terhadap mudahnya seseorang dalam ikut serta dalam berinvestasi. Terutama bagi mahasiswa karena dapat memenuhi syarat modal minimal yang ditetapkan untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal. Semakin minim syarat modal minimal yang ditetapkan, maka tingkat minat dan ketertarikan akan investasi tersebut juga akan semakin tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raditya, Budiarta, dan Suardikha (2014) menemukan bahwa modal minimal sebagai syarat seseorang untuk memulai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Karena dengan adanya kebijakan modal tersebut, investor tidak memandang hal tersebut sebagai sesuatu yang penting dalam memutuskan sebelum ikut investasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Malik (2017) motivasi memiliki perbandingan positif terhadap minat investasi saham syariah. Karena seseorang yang berinvestasi di saham syariah mengharapkan keuntungan, pendapatan yang baik, keberkahan, pengembangan keuangan syariah, halal, serta menjadi pemilik perusahaan yang di investasikan.

Selanjutnya, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Studi ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti akan meneliti mahasiswa Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor minat investasi.

### 2. Bagi Staf atau Pengelola GIBEI

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi staf GIBEI FE Unand untuk meningkatkan pelayanan, ide-ide dan inovasi baru dalam memberikan pemahaman tentang investasi dan pasar modal kepada mahasiswa.

### 3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, baik yang telah menjadi investor maupun yang belum menjadi investor, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

## 1.5 BATASAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan banyaknya variabel yang dapat menentukan minat investasi mahasiswa, maka penelitian ini dibatasi dengan variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa aktif strata satu FE Unand.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab terdiri dari:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah mengenai topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, serta alat analisis.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis terhadap pengolahan data serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban dari penelitian ini.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran yang diperlukan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

